

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Historis Gambaran Umum Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus

1. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kajeksan Kudus

Berdirinya Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja dilatarbelakangi adanya keinginan masyarakat Kudus pada lembaga pendidikan yang mampu menampung dan memberikan lanjutan bagi anak-anak mereka yang telah menyelesaikan pendidikan Al Qur'an di pondok Yanbu'ul Qur'an Anak-anak Krandon yang berlokasi di Desa Krandon kurang lebih 500 meter sebelah utara pondok remaja. Keberadaan PTYQR tidak lepas dari keinginan para wali dari santri PTYQA yang telah menyelesaikan pendidikannya. Mereka khawatir jika tidak tersedia pondok pesantren lanjutan, para santri akan mengalami kesulitan dalam memelihara hafalan al Qur'an.

Di samping itu, anak-anak yang sudah menyelesaikan pendidikan formalnya (Madrasah Ibtidaiyah) di PTYQA belum tentu sudah mengkhatakamkan hafalan Al-Qur'annya dan diwisuda. Ada santri yang belum khatam, atau sudah khatam namun belum wisuda. Oleh sebab itu para santri alumni PTYQA ini sangat memerlukan pesantren lanjutan.¹

Berangkat dari pertimbangan-pertimbangan di atas, Romo KH. Mc. Ulin Nuha Arwani, Romo KH. M. Ulil Albab Arwani dan Romo KH. M. Manshur Maskan (alm) yang merupakan pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) bersama Pengurus Yayasan Arwamyah (Yarwa) yang sekarang

¹ Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

berganti menjadi Badan Pelaksana. Pendidikan NU (Bapenu) Arwaniyyah, yayasan yang membawahi pondok pesantren ini, menganggap perlu untuk menjawab sekaligus memenuhi tuntutan tersebut. Maka pada tanggal 9 September 1999, pengurus yayasan membangun 4 gedung yang terdiri dari 1 gedung untuk kamar santri, 1 gedung untuk aula serbaguna, 1 gedung untuk kamar dewan guru (asatidz) dan 1 gedung untuk ruang makan dan dapur. Bangunan tersebut berdiri di atas tanah seluas 1.100 M² yang berlokasi di Dukuh Bejen Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Sebelum pembangunan pondok yang berlokasi di Dukuh Bejen Desa Kajeksan ini sebenarnya telah dirintis terlebih dahulu. Usaha mendirikan pondok remaja yang bisa disebut cikal bakal dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR). Cikal bakal Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) dirintis pada tanggal 7 Juli 1997 dengan cara menyewa sebuah kost-kostan di desa tersebut untuk digunakan proses pembelajaran tahfidhul Qur'an.

Demikianlah sejarah singkat perkembangan Pesantren Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an remaja semoga dapat terus berkembang dan mendapat ridho Ilahi.²

2. Letak Geografis Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) terletak di Dukuh Bejen Desa Kajeksan, kurang lebih 1 kilometer sebelah utara dari Masjidil Aqsha Menara Kudus (Menara Kudus). Pondok ini beralamat lengkap di Jalan KH. Arwani Amin Dukuh Bejen Rt 03 Rw III Kajeksan Kota Kudus. Secara geografis Desa Kajeksan berada di ujung utara Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, jauh dari

² Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

keramaian dan di sekitarnya masih banyak kehijauan pohon-pohon.

Adapun batas-batas wilayah yang berbatasan dengan desa Kajeksan, di mana Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) berada adalah sebagai berikut :³

Sebelah Utara : Desa Krandon
 Sebelah Selatan : Desa Langgar Dalem
 Sebelah Timur : Desa Kajeksan
 Sebelah Barat : Desa Bakalan Krapyak

Jangkauan ke Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) pun sangat mudah. Apalagi dengan adanya trayek baru desa Singocandi-terminal Kudus yang diberlakukan pertengahan tahun 2005. Trayek tersebut melewati arus transportasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR). Meskipun demikian arus transportasi itu tidak mengganggu situasi pondok atau menimbulkan keramaian. Hal ini karena jarak pondok masih 70 meter dari trayek tersebut.

Adanya trayek itu pun sangat mendukung transportasi santri yang ada keperluan seperti membeli buku pelajaran, kursus dan sebagainya. Sedangkan kemungkinan santri akan dapat keluar pondok dengan bebas tidak ada. Pondok menerapkan sistem pengawasan yang ketat kepada para santri sehingga mereka tidak akan bisa keluar pondok tanpa adanya izin dari pengurus pondok.

Sebagian besar penduduk sekitar pondok beragama Islam (96 %), selebihnya beragama Kristen dan Katolik. Mata pencaharian penduduknya beraneka macam yaitu buruh pabrik, pertukangan, pegawai negeri, karyawan dan industri rumah tangga seperti industri sandal, tas dan konveksi. Komunikasi antara pondok dengan masyarakat pun terjalin dengan baik. Apabila masyarakat membutuhkan

³ Hasi observasi dilokasi pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

bantuan pondok khususnya masalah keagamaan seperti acara tahlil, khataman Qur'an dan sebagainya maka pondok pun akan mengulurkan tangannya. Begitu pun sebaliknya jika pondok membutuhkan uluran tangan masyarakat misalnya dalam acara pondok maka masyarakat akan membantunya.

3. Identitas Diri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus

I. IDENTITAS PONDOK

Nama Ma'had : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja
 Alamat Lengkap : Jl. KHM. Arwani gang Bejen
 Kelurahan : Kajeksan Rt. 03 Rw. 03
 Kecamatan : Kota
 Telephone : (0291) 443777
 Kabupaten : Kudus
 Kode pos / PO BOX : 59332/124
 Email : ptyqr.bejen@gmail.com
 Propinsi : Jawa Tengah
 Tahun Berdiri : Th. 1997

II. IDENTITAS KETUA PELAKSANA

Nama : KH. AHMADI ABD. FATTAH
 LC
 Bin : H. Abdul Fattah
 Temp. tgl. Lahir : Jepara , 23 September 1954
 Riwayat pendidikan
 MI / SD : SD Guwo Sobokerto Welahan Jepara
 Lulus : 15 Oktober 1966
 MTs / SLTP : MTs TBS Kudus
 Lulus : 12 Desember 1970
 MA / SLTA : SP IAIN Kudus
 Lulus : 02 Oktober 1972
 Pon Pes : MUS Sarang & PHYQ Kudus
 Perguruan tinggi : Darul Hadits Makkah
 Lulus : 13 Rajab 1414 H
 Pasca Sarjana : المعهد العالي لاعداد الائمة و الدعوة بمكة المكرمة
 Lulus : 14 Dzul Qo'dah 1416

STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA PONDOK
TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN REMAJA KUDUS

A. KEORGANISASIAN

PENANGGUNG JAWAB : YAYASAN ARWANIYYAH

PENGASUH : KH. Mc. Ulinnuha
Arwani

PENASEHAT : KH. Mc. Ulil Albab
Arwani

KETUA PELAKSANA : KH. Ahmadi Abdul
Fattah, Lc., MA

WAKIL PELAKSANA : KH. Saeun Adhim,
M.Pd.I

SEKRETARIS : Abdul Muhid
: M. Darul Ilmi

BENDAHARA : Muhammad Nur Soleh
: Ahmad Mizwar Shofa

ASATIDZ AL QUR'AN :

1	KH. Saeun Adhim, M.Pd.I	14	Abdur Rouf
2	Ahmad Asrori, S.Pd.I	15	Khusna Mahtida
3	Muh. Misbahul Anam	16	Moh. Anas
4	Muh Su'udi, S.Pd.I	17	Nur Rahman
5	Ahmad Mizwar Shofa	18	M. Darul Ilmi
6	Mohamad Ansor	19	Sunardi
7	Fathur Rohman	20	Udkhuluha Bisalamin A.
8	Muhammad Ali	21	Ainun Najib
9	Ilham ainul yaqin	22	Asif Sifaus Shobari
10	Moh. Muttaqin	23	Abdullah Mujib, S.Pd.I
11	Ahmad Faidus Salam	24	Ashabul Yamin
12	Muhammad Nur Soleh	25	Ahmad Hariyanto, S.Ag
13	M. Iskandar dz	26	M. Saefurrahman

B. Tata Kerja Keorganisasian Ketua Pelaksana ⁴

- 1) Bertanggung jawab atas pelaksanaan Pendidikan Pondok secara keseluruhan baik keluar maupun ke dalam

⁴ Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

- 2) Mewujudkan terlaksananya pendidikan dan pengajaran tertib dan lancar serta bertanggung jawab kepada pengurus Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja
- 3) Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja tiap-tiap bagian
- 4) Mewujudkan suasana ta'awun antar bagian
- 5) Mengadakan rapat koordinasi dengan pengurus dan staff pelaksana pendidikan
- 6) Menyusun dan melengkapi struktur pelaksana pendidikan setiap awal masa khidmah dan menunjuk pengganti personel yang pulang atau boyong
- 7) Melaporkan hasil evaluasi Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran setiap tiga bulan sekali (Triwulan) kepada pengurus Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja / Yayasan Arwaniyyah.⁵

C. KOORDINATOR TAHFIDH AL QUR'AN

- 1) Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Dewan Asatidz Al Qur'an bersama Ketua Pelaksana
- 2) Mewujudkan terlaksananya program kerja pendidikan al Qur'an dengan tertib dan lancar
- 3) Selalu berkonsultasi dengan Pimpinan Pondok dalam penanganan anak pada kegiatan Belajar Mengajar Al Qur'an
- 4) Menyampaikan laporan dan usulan kepada Pimpinan Pondok yang berkaitan dengan program kerja pendidikan Al Qur'an
- 5) Menghadiri rapat evaluasi dan inovasi pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh Pimpinan Pondok
- 6) Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Keorganisasian Pondok
- 7) Memimpin rapat evaluasi dan koordinasi Dewan Asatidz Al Qur'an
- 8) Bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan program kerja pendidikan al Qur'an beserta kendala yang dihadapi

⁵ Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

kepada Ketua Pelaksana setiap Bulan pada sa'at Rapat Bulanan.⁶

D. ASATIDZ AL QUR'AN

1) KEWAJIBAN

Melaksanakan semua Kode Etik Asatidz/Pelaksana (di Buku Peraturan dan Perundang-Undangan)

2) HARIAN

- a) Membimbing dan menyimak santri dengan tartil dalam menghafal Al-Qur'an dengan ketentuan jam sebagai berikut :
 - Ba'da Magrib 1 jam 45 menit untuk melancarkan hafalan yang sudah dicapai dan menyetorkannya ditambah binnadhhor ayat-ayat yang akan dihafalkan pada besok pagi (Khusus kelas satu binnadhhor untuk meningkatkan kemampuan membaca)
 - Ba'da Shubuh 1 jam 15 menit untuk menambah hafalan baru dan menyetorkannya
 - Ba'da Ashar 1 jam 30 menit untuk melancarkan hafalan yang sudah dicapai
- b) Memberi uang saku / uang jajan kepada santri
- c) Mengisi Blangko Absen stor harian dan bulanan
- d) Mencatat dan mengimventarisir santri yang bermasalah beserta permasalahannya sebagai persiapan laporan bulanan kepada Koordinator Tahfidh dan Wali santri
- e) Bekerja sama dengan bagian lainnya
- f) Jam kegiatan Al Qur'an hari aktif :
 - Ba'da Magrib : 18.15 – 20.00 WIB
= 1 jam 45 menit (melancarkan hafalan dan kelas satu binnadhhor untuk meningkatkan kemampuan membaca)
 - Ba'da Subuh : 04.45 – 06.00 WIB = 1 jam 15 menit (menambah hafalan baru)
 - Ba'da Ashar : 15.30 – 17.00 WIB = 1 jam 30 menit (melancarkan hafalan)

Jumlah= 4 jam 30 menit (setiap hari)

⁶ Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

- g) Jam kegiatan Al Qur'an hari Jumu'ah/ hari libur
 - Ba'da Shubuh : 04.30 – 06.00 WIB = 1 jam 30 menit (Ziaroh Masyayikh)
- 3) MINGGUAN
 - a) Membimbing santri saat kegiatan mudarosah tartilan dalam kelompok mengaji
 - b) Meberikan pendalaman ilmu tajwid kepada anak didik dalam kelompok mengaji
- 4) BULANAN
 - a) Mengisi blangko rekap akhir hafalan santri
 - b) Melaporkan secara tertulis hasil belajar beserta problem yang dihadapi anak didiknya kepada wali santri yang bersangkutan dan Koordinator Tahfidh Al Qur'an
 - c) Membimbing santri Ziarah ke Makam Hadrotu Syaikh Mbah Arwani Amin bersama Asatidz
- 5) SEMESTERAN
 - a) Mengadakan Sima'an Al-Qur'an
 - b) Mengisi rapot santri dan menyerahkannya kepada wali santri dan Koordinator Tahfidh Al Qur'an.
- 6) TAHUNAN
 - a) Mempersiapkan santri yang telah khatam untuk mengikuti Seleksi Khotmil Qur'an
 - b) Menyeleksi santri yang telah hatam untuk mengikuti Hafлах khotmil Qur'an
 - c) Menyimak santri peserta Hafлах Khotmil Qur'an dalam membaca Qur'an bil ghoib 30 juz
 - d) Membimbing santri dalam acara dang-dangan bersama Asatidz
 - e) Berpartisipasi dalam acara Perlombaan bersama Asatidz

2. BAG. TAHFIDH AL QUR'AN

NO	Nama Barang	Thn	Penambahan	Pengurangan	Thn. Ini
1	Meja Al-Qur'an	24	-	-	24
2	Lemari Al-Qur'an	2	-	-	2

3	Kasur Asatidz	24	-	-	24
---	---------------	----	---	---	----

**KEGIATAN HARIAN, MINGGUAN, BULANAN, TAHUNAN
PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN REMAJA
KUDUS**

1. KEGIATAN RUTIN⁷
a. Harian (24 Jam)

No.	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan
1	04.00 - 04.45	Bangun Tidur, Mandi, & Jamaah Shalat Subuh
2	04.45 – 06.00	Jam Wajib Al-Qur'an
3	06.00 – 07.00	Sarapan Pagi & Persiapan Sekolah
4	07.00 – 13.15	KBM Madrasah TBS
5	13.15 – 14.00	Shalat Dhuhur & Makan Siang
6	14.00 – 15.00	Istirahat
7	15.00 – 15.30	Mandi Dan Jamaah Shalat Ashar
8	15.30 – 17.00	Jam Wajib Al-Qur'an
9	17.00 – 17.30	Ekstrakurikuler (Pengjian Kitab, Bahasa)
10	17.30 – 18.15	Istirahat, Mandi Dan Persiapan Jamaah Shalat Magrib
11	18.15 – 20.00	Jam Wajib Al-Qur'an Dan Bagi Yang Khotimin Sorogan Kitab Kuning
13	20.00 – 20.30	Jamaah Shalat Isya' Makan Malam & Persiapan Belajar Malam
14	20.30 – 22.30	Belajar Malam, Mengulangi Hafalan (Kegiatan Mandiri)
15	22.30 – 04.00	Istirahat (Tidur Malam)

⁷ Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

b. Mingguan

No.	Hari	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan
1	Jumu'ah	05.00 – 06.00	Ziaroh ke maqom Hadhrotussyaikh
		06.00 – 07.00	Pembersihan umum (Ro'an)
2	Kamis	15.30 – 16.30	Mudarosah al-Qur'an
		18.00 – 19.00	Pembacaan Yasin dan Tahlil
		19.00 – 21.30	Pembacaan solawat al-barzanji, Pengajian kitab
3	Rabu	20.30 – 21.30	Latihan Khitobah

c. Bulanan

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Jum'at Pertama	Libur Bulanan (Bulan Masehi)
2	Jum'at Kedua	Istighotsah

d. Tahunan

NO	Bulan	KEGIATAN
1	Syawwal	Permulaan masuk pondok setelah liburan
2	Dzulhijjah	Idul Adha Dan Qurban
3	Muharrom	Peringatan Haul Mbah Kabeji Dan Sunan Kudus
4	Shofar	Tes massal tahap pertama (1)
5	R. Awwal	PHBI (Peringatan Maulid Nabi)
6	R. Akhir	Peringatan Haul Simbah KH. Muhammad Arwani
7	J. ula	Tes simaan tahap kedua (2)
8	Rajab / Januari	Hafлах Khotmil Qur'an dan PHBI (Peringatan Rajabiyah)
9	Sya'ban / juni	Penerimaan santri baru

10	Romadlon	Puasanan dan mulai liburan
----	----------	----------------------------

e. Haflah Tahun 2019 M⁸

NO	NAMA	ALAMAT
1	M. Mahbub Ilaahi	Kediri Jatim
2	Muhammad Khoiril Wafa	Mayong Lor Jepara Jateng
3	Muhammad Musyafa' Al-Aimani	Magelang Jateng
4	Maulana Yusuf Ibrahim	Cerebon Jabar
5	M. Chikam Akbar	Kendal Jateng
6	Maulana Rizky Ramadhan	Semarang Jateng
7	Gamal Akhdan Z.	Sidoarjo Jatim
8	Hisyam Abdulloh Omar	Botang Barat Kalimantan Timur
9	Muhammad Rashief Fawaz	Wonogiri Jateng
10	Hilmy Adzkal Adzkiya	Semarang Jateng
11	Hizaz Ahmad Fadhil	Kuningan Jateng
12	Muhammad Ulil Albab	Demak Jateng
13	A. Sirodjuddin Abbas	Jakarta Timur
14	M. Hilmi Abdullah Arif	Jepara Jateng
15	Mohamad Hasan Zuwad	Jepara Jateng
16	Muhammad Rafi Fajar Satria	Jepara Jateng
17	Agung Priono Jati	Tangerang Banten
18	Fadhilalif Maulana	DKI Jakarta
19	M. Taufiqurrohman	Pekalongan Jateng
20	Ahmad Ajid La'ali	Jepara Jateng
21	Muhammad Valentino Saputra	Pegunungan Bae Kudus Jateng
22	Muhammad Ubaidillah Masruch	Jepara Jateng
23	Muhammad Baston 'Abqori	Bantul Jateng

⁸ Dokumentasi yang diperoleh dari profil pondok tahfidz yanbu'ul quran remaja bejen kajeksan kudus, pada tanggal 19 september 2019.

B. PEMBAHASAN PENDIDIKAN TAHFIDH AL-QUR'AN DI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN REMAJA KAJEKSAN KUDUS.

1. Profesionalitas Pendidik Pada Pendidikan Tahfidh Al-Qur'an Di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kajeksan Kudus.

Dalam Kamus bahasa Indonesia, “ Profesi berarti bidang pekerjaan yang di landasi pendidikan keahlian (keahlian, kejuruan, dsb) tertentu. Dalam buku “*Guru Profesional dan Implimentasi kurikulum*” disebutkan bahwa : Profesi adalah bidang pekerjaan yang di landasi pendidikan keahlian keterampilan, kejuruan dan sebagainya.⁹

Dengan demikian keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa profesi guru adalah suatu bidang kemampuan yang menuntut keahlian dalam kerja. Adapun Istilah Profesional berasal dari profesion. Profesion mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.

Profesional berarti suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu di perlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya di peroleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.

Kata “ Profesional” menurut Nana Sudjana seperti yang dikutip oleh Moh Uzer Usman mengatakan bahwa “ Profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencarian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian, seperti guru, daktor, pekerjaan yang hanya dapat di lakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang kerana tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Profesionalitas pendidikan adalah sebuah profesi seorang guru yang sudah dalam bidangnya atau keahliannya itu yang dinamakan profesional. Analisis ini bersifat kualitatif dengan menggunakan perbandingan

⁹ Dr. H . Syafruddin Usman, M. Pd. *Guru Profesional Implementasi kurikulum* Jakarta : ciputat Oktober 2003, hlm. 15-16.

teori dan perbandingan yang terjadi di lapangan atau sesuai yang terjadi sebenarnya.

Tahfizh Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfizh* dan *Qur'an*, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu *Tahfizh* yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁰

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “*proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.*” Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹¹

Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazhul Qur'an*. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (*Hifzhuhu*) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang *ummi*.¹²

2. Keberhasilan Profesionalitas Pendidik Pada Pendidikan tahfidh di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kajeksan Kudus.

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, mediator, fasilitator, inisiator dan pengembang bahan ajar yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, aktif, efektif, inovatif dan kreatif dan memberikan rasa nyaman dalam belajar siswa untuk dapat berpikir kritis, dapat berperilaku aktif, dan berkreasi inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm, 105

¹¹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hlm, 49

¹² Muhammad Nor Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001), hlm, 99

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah harus berlangsung secara bertahap. Suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan mengarahkan anak didik (manusia) pada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual, sosial dan hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadaNya.

Salah satu bagian dari pendidikan adalah pendidikan agama yang terpenting dalam kehidupan untuk membentuk insan kamil. Agama Islam sebagai bagian dari sejumlah agama di dunia merupakan agama yang mempunyai pandangan hidup bahwa dunia adalah sesuatu yang fana dan permainan belaka. Manusia beragama akan lebih mementingkan kehidupan akhirat dari pada dunia sehingga ini akan menjadikan dunia sebagai lapangan kebajikan untuk memperoleh kehidupan yang sempurna di akhirat.

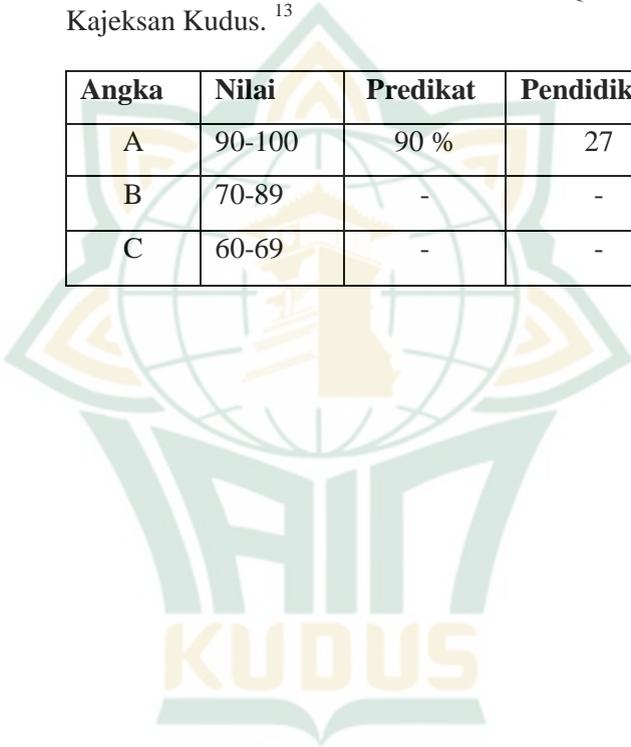
Keberhasilan Profesionalitas Pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Tahfizh yang telah berjalan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an remaja Kudus ini, dapat dikatakan berjalan dengan alhamdulillah baik. Terlihat dengan adanya kesinambungan hubungan siswa dengan guru yang terjalin setelah dijelaskan guru Tahfizh Pendidiknya, perilaku pribadi siswa dalam kehidupannya, pengaplikasian ilmu yang diperolehnya dapat dimanfaatkan dan adanya hasil prestasi yang membanggakan yang diperoleh pondok pesantren ini mampu menjawab keberhasilan pembelajaran Pendidikan Islam, dan disamping itu banyak mendapat penghargaan dan prestasi yang berkaitan dengan pendidikan mereka dan pengembangan bakat dan minat mereka.

Sejumlah data yang penulis terima dari informan baik yang penulis terima lewat observasi dan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren dan guru Tahfizh dalam proses pembelajaran. Pendidikan tahfidh di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an kajeksan Kudus, penulis dapat memaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap para siswa dan guru mata pelajaran Tahfidz Al-

Qur'an, mengenai kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Tapi saya memaparkan bahwa keberhasilan profesionalitas pendidik pada pendidikan Tahfidh Al-Qur'an dapat dilihat pada waktu hafalul hidzaq pada tanggal 1 Januari sebanyak 31 santri tahfidh yanbu'ul Qur'an remaja kajeksan kudus.

Nilai profesionalitas pendidik pada pendidikan tahfidh di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kajeksan Kudus.¹³

Angka	Nilai	Predikat	Pendidik
A	90-100	90 %	27
B	70-89	-	-
C	60-69	-	-



¹³ Wawancara dengan bapak KH. Syaun Adhim, M.Pd.I selaku ketua Pelaksana Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kajeksan Kudus, Tanggal 20 November 2019, pukul 17.00-17.20 WIB